

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	PPK	Durasi
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik dihimbau untuk senantiasa menjaga kesehatan diri dan keluarga sesuai protokol kesehatan. 4. Guru dan peserta didik dan mengucapkan syukur dan salam penutup. 	Religius	2'

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Religius, Toleransi, & Kerjasama	Penugasan lewat LAPD dan Kuis	Diskusi dan Presentasi

Alat, Media, dan Sumber Belajar
Alat : layar , LCD Media : Video mengenai Konflik dan Integrasi. Sumber : Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman 119-126.

Mengetahui,
Kepala SMPN 12 Yogyakarta,

Abdurahman,S.Pd,M.Pd,Si
NIP. 19720921 199802 1 001

Yogyakarta 21 Desember 2021
Guru IPS,

Edy Thoms Suharta,S.Pd,M.Pd.
NIP. 19701218 1995 12 1 001

Lampiran 1. Video yang ditampilkan untuk materi konflik dan integrasi
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=IUqKQcU8Kyk>



Pertanyaan

1. Bagaimana Pendapatmu Setelah melihat Video tersebut?
2. Sebagai warga negara yang baik apa yang kalian lakukan ?

Lampiran 2. Video yang ditampilkan untuk materi konflik dan integrasi
Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=G1_Uvvp3nU4



Pertanyaan

1. Bagaimana menurut kalian?
2. Faktor Apa yang menyebabkan konflik tersebut?

Lampiran 3: Ringkasan Materi

RINGKASAN MATERI IPS KELAS VIII SEMESTER I “KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL”

A. RINGKASAN MATERI

Konflik Dalam Kehidupan Sosial.

a. Pengertian Konflik.

Perhatikan Gambar 1.



tentang demonstrasi kenaikan upah buruh terhadap perusahaan di daerah ibu kota Jakarta. Mengapa buruh melakukan demonstrasi ?. Demonstrasi tersebut tentu disebabkan perbedaan keinginan buruh dengan perusahaan (majikan) atas pengupahan yang berlaku. Demonstrasi yang terjadi diatas merupakan salah satu contoh konflik dalam kehidupan masyarakat.

Pengertian Konflik menurut para ahli :

Robert M.Z. Lawang.

Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal – hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dsb dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber – sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial dan budaya) yang relative terbatas.

Kartono.

Konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistic dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamuflase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Semua orang dapat terlibat konflik. kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antar teman di sekolah. kejadian ini digolongkan konflik antar individu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah konflik para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban. Konflik bahkan dapat melibatkan dalam skala lebih luas. Konflik antar kelompok dan juga dapat berupa konflik antar suku bahkan antar bangsa atau antar negara. Perjuangan negara Palestina melawan penguasaan Israel pada saat sekarang merupakan salah satu bentuk konflik.

b. Faktor – Faktor Penyebab Konflik Sosial.

Mengapa terjadi konflik ?. Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

1. Perbedaan Individu.

Manusia adalah individu yang unik. Jangankan manusia yang berbeda orang tua, suku dan ras. Manusia yang lahir dari dalam satu Rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelas tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan music dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

2. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan.

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda – beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai – nilai dan norma – norma sosial yang berbeda – beda. Perbedaan – perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan – tidak sopan, pantas – tidak pantas atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun non fisik bisa berbeda – beda.

3. Perbedaan Kepentingan.

Bentrokan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dsb. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda – beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing – masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda – beda. Kadang – kadang orang dapat melakukan hal yang sam, tetapi untuk tujuan yang berbeda – beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Begitu pula dapat terjadi antar kelompok atau antara kelompok dan individu.

4. Perubahan – Perubahan Nilai yang Cepat.

Perundang – undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba – tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok ditempat umum. pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan – lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau

kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma – norma dan hubungan – hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian – bagian kelompok tersebut.

c. Akibat – Akibat Konflik Sosial.

Perhatikan Gambar 2.



tentang tokoh Bung Tomo dalam Pertempuran Surabaya tahun 1945. Pertempuran tersebut merupakan salah satu contoh akibat terjadinya konflik antar negara. Sekutu, Belanda dan Indonesia adalah kelompok yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Pertempuran yang menyebabkan ribuan pejuang Indonesia gugur tersebut tentu tidak muncul tiba – tiba, tetapi melalui berbagai pertentangan dan peristiwa – peristiwa klainnya. peristiwa tersebut dapat menggambarkan salah satu akibat dari adanya konflik.

Berikut ini merupakan akibat terjadinya Konflik sosial, diantaranya :

2. Integrasi Sosial.

Integrasi Sosial adalah proses penyesuaian unsur – unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur – unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, system nilai dsb.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut.

Faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, antara lain :

1. Homogenitas Kelompok.

Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.

2. Besar Kecilnya Kelompok.

Jumlah anggota kelompok mempengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antar anggota.

3. Mobilitas Geografis.

Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.

4. Efektifitas Komunikasi.

Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota – anggota masyarakat tercapai.

Bentuk – Bentuk Integrasi Sosial, diantaranya :

1. Integrasi Normatif.

Yaitu Integrasi yang terjadi akibat adanya norma – norma yang berlaku di masyarakat. Contoh : Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan Semboyan Bhineka Tunggal Ika.

2. Integrasi Fungsional.

yaitu Integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi – fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing – masing suku bugis melaut, jawa bertani, Minang pandai berdagang.

3. Integrasi Koersif.

Yaitu Integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan / mencerna integrasi.

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu :

1. Asimilasi.

Yaitu Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap – tiap kebudayaan.

2. Akulturasi.

Yaitu proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap / diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

Faktor – Faktor pendorong integrasi Sosial, yaitu :

1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur – unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi waktu : 30 Menit
Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

JUDUL:.....

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat membuat Komik Edukasi secara berkelompok dengan materi Konflik dan Integrasi dalam kehidupan sekolah dengan Kretaif, tekun, teliti dan tanggung jawab.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan karyanya melalui medson dengan rasa percaya diri dan penuh kreatifitas.

B. Cara Kerja

1. Buka Canva
Buka Canva di ponsel atau desktop. Masuk atau daftar menggunakan email, akun Facebook, maupun Google, lalu cari “komik” untuk mulai membuat desain.
2. Telusuri template
Mulai dengan halaman kosong atau pilih salah satu template siap pakai dari Canva. Telusuri template komik untuk setiap tema, gaya, dan layout. Setelah menemukan template terbaik, cukup klik untuk mulai membuat desain.
3. Sesuaikan komik Kalian
Berkreasilah dengan skema warna, layout, gaya font, serta kombinasi stiker, ikon, dan ilustrasi. Atur ulang balon percakapan dan bingkai, atau unggah gambar dan karya milik kalian.
4. Bekerja Bersama
Manfaatkan fitur kolaborasi atau kerjasama yang terdapat pada canva dengan cara membagikan kepada anggota kelompokmu untuk mengerjakan komik secara bersama-sama.
5. Publikasikan dan bagikan
Setelah puas dengan desain komik, kalian silahkan di Posting Facebook atau Instagram.

KUIS

Kuis Silahkan klik pada link berikut

<https://quizizz.com/join?gc=448562>